

Evaluasi Keberhasilan Reklamasi Tahun Tanam 2022 dan 2023 pada Lahan Tambang Nikel *Site Y* PT X, Kepulauan Maluku Menggunakan Metode Skoring

oleh :
Greys Ledika Sitompul
114210019

INTISARI

PT X di Kepulauan Maluku merupakan perusahaan pertambangan bijih nikel yang melakukan penambangan secara terbuka sehingga mempengaruhi perubahan fungsi lahan. Untuk mengembalikan fungsi lahan, perusahaan melakukan kegiatan reklamasi. Dalam melakukan kegiatan reklamasi, perusahaan mengalami permasalahan berupa ditemukannya jalur-jalur erosi dan pertumbuhan vegetasi yang kurang maksimal sehingga diperlukan penelitian pada Area Reklamasi Tahun 2022 dan 2023 *site Y* PT X untuk mengetahui nilai keberhasilan reklamasi pada kedua tahun tanam reklamasi, serta memberikan arahan pengelolaan untuk diterapkan pada kegiatan reklamasi.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian dilakukan melalui beberapa tahap dimulai dengan pengumpulan data sekunder, kemudian tahapan lapangan untuk melakukan survei dan pemetaan, pengambilan sampel air dan tanah serta pengukuran parameter keberhasilan reklamasi yang terdiri dari tiga parameter yaitu penatagunaan lahan, revegetasi, dan penyelesaian akhir. Selanjutnya dilakukan uji laboratorium untuk sampel air dan tanah untuk mendukung analisis keberhasilan reklamasi. Hasil yang diperoleh di lapangan dan laboratorium kemudian dihitung dan dianalisis sesuai dengan Kepmen 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang baik khususnya dalam lampiran VI Matrik 16 dan Matrik 17 menggunakan metode skoring yang hasil evaluasinya menjadi acuan untuk penetapan arahan pengelolaan.

Hasil penelitian tingkat keberhasilan reklamasi pada reklamasi PT X tahun tanam 2022 adalah 88,21% dan keberhasilan reklamasi tahun tanam 2023 memperoleh nilai 82,91% sehingga kedua lahan reklamasi tersebut masuk dalam kategori baik sehingga dapat diterima dengan catatan perlu dilakukan perbaikan. Arahan pengelolaan yang direkomendasikan adalah perbaikan kualitas tanah, pembuatan saluran pembuangan air, serta penyulaman secara berkala pada vegetasi. Rekomendasi tanaman yang dapat digunakan adalah akar wangi, matoa dan jabon.

Kata Kunci : Evaluasi, Nikel, Pertambangan, Reklamasi, Skoring

Evaluation of Reclamation Success at Area of Site Y PT X, Maluku Islands in 2022 and 2023 Using a Scoring Method

By:

Greys Ledika Sitompul

114210019

ABSTRACT

PT X in the Maluku Islands is a nickel ore mining company that conducts open-pit mining, which has caused changes in land use functions. To restore the land's function, the company has implemented reclamation activities. During the reclamation process, the company encountered several issues, including the presence of erosion channels and suboptimal vegetation growth. Therefore, a study was conducted in the 2022 and 2023 Reclamation Areas at Site Y of PT X to determine the reclamation success rate for both reclamation years and to provide management recommendations for future reclamation efforts.

The research employed a quantitative method. The study began with the collection of secondary data, followed by field activities involving surveys and mapping, water and soil sampling, and the measurement of reclamation success parameters, which consisted of three aspects: land use management, revegetation, and finalization. Laboratory analyses of water and soil samples were then conducted to support the reclamation success assessment. The field and laboratory results were calculated and analyzed based on Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827 K/30/MEM/2018 on Guidelines for the Implementation of Good Mining Practices, particularly referring to Appendix VI, Matrix 16 and Matrix 17, using a scoring method, the results of which serve as the basis for determining management recommendations.

*The research results show that the reclamation success rate for PT X's 2022 reclamation area was 88.21%, while the 2023 reclamation area achieved 82.91%, both categorized as good, meaning the reclaimed areas were acceptable but still required improvement. The recommended management actions include improving soil quality, constructing drainage channels, and conducting periodic replanting (revegetation maintenance). The suggested plant species for reclamation are vetiver grass (*Chrysopogon zizanioides*), matoa (*Pometia pinnata*), and jabon (*Anthocephalus cadamba*).*

Keywords: Evaluation, Nickel, Mining, Reclamation, Scoring